

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di PT. Rebinmas Jaya mengenai analisis biaya pembibitan kelapa sawit dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembibitan di PT. Rebinmas Jaya menggunakan sistem *double stage*, dan diketahui bahwa pada tahap *pre-nursery* benih disemai hingga umur 3 bulan kemudian dipindahkan ke tahap *main nursery* hingga berumur bibit 12 bulan.
2. Besaran biaya, BEP (*break even point*), dan analisis sensitivitas BEP (*break even point*)
  - a. Total biaya pembibitan PT. Rebinmas Jaya sebesar Rp1.334.296.125 yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp177.328.368 (13,4%) dan biaya tidak tetap sebesar Rp1.156.967.757 (86,6%) menghasilkan bibit sawit sebanyak 48.880 bibit dengan biaya rata-rata perbibit sebesar Rp27.297
  - b. *Break even point* (BEP) sebesar 10.859 untuk BEP Unit dan Rp434.360.000 untuk BEP Rupiah.
  - c. Nilai BEP unit saat harga jual bibit (-5%) meningkat menjadi 12.375 bibit atau naik (14%) dan nilai BEP rupiah meningkat menjadi Rp470.250.000 atau naik (8%) dari sebelumnya. Kemudian, nilai BEP unit saat biaya produksi (+5%) meningkat menjadi 12.293 bibit atau naik (13%) dan nilai BEP rupiah meningkat menjadi Rp491.720.000 atau naik (13%) dari sebelumnya.
3. Efisiensi Pembibitan PT. Rebinmas Jaya
  - a. Diukur dengan R/C pembibitan kelapa sawit di PT. Rebinmas Jaya dinyatakan layak diusahakan, dengan ratio 1,4.
  - b. Diukur dengan perbandingan melakukan pembibitan sendiri dan membeli bibit dari luar sebesar 66%, yaitu harga pembibitan sendiri lebih murah.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada PT. Rebinmas Jaya untuk konsisten dalam menghasilkan bibit sendiri, mengingat bahwa dengan kualitas bibit yang sama, dapat diperoleh bibit dengan harga yang lebih murah.